

BAB II

PROFIL PONDOK PESANTREN DAARUL AHSAN

A. Sejarah singkat pondok pesantren

Pondok pesantren Daarul Ahsan didirikan pada tanggal 15 juli 1999, terletak di desa dangdeur, kecamatan jayanti, kabupaten taangerang, profinsi banten. Pondok pesantren yang didirikan oleh Ustadz H. Madtosi dan Ustadz H. Maman Lukman Hakim, MA. Ini diresmikan oleh Abuya KH. Damanhuri (Pandeglang), Abuya KH. Bustomi (Pandeglang), Abuya KH. Ahmad Romli (Dangdeur) dan hadir pula pada saat peresmian H. Roma Irama dan Qori Internasional, Utadz H. Nanang Kosim. Sistem pendidikan di pondok pesantren Daarul Ahsan menganut sistem integrated curriculum, yaitu keterpaduan kurukulum antara yang satu dengan yang lainnya tidak bisa dipisahkan, kurikulum modern dan salaf, kurikulum depag dan diknas.

Jumlah keseluruhan santri di pondok pesantren Daarul Ahsan tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 849 terdiri dari kelas 7 putra 121 siswa, kelas 7 putri 95 siswi, kelas 8 putra 80 siswa, kelas 8 putri 81 siswi, kelas 9 putra 70 siswa, kelas 9 putri 86 siswi, kelas 10 putra 34 siswa, kelas 10 putri 63 siswi, 10 X putra 19 siswa, kelas 10 X putri 24 siswi, kelas 11 putra 44 siswa , kelas 11 putri 44 siswi, kelas 12 putra 28 siswa , kelas 12 putri 59 siswi. Tenaga kepengajaran berjumlah 63 dan 97% merupakan sarjana lulusan dari berbagai universitas negeri dan swasta diantaranya,

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UPI Bandung, UNINDRA Jakarta, UNPAM Tangerang, IAIN SMHB Serang, IAIB Serang.

B. Visi, Misi dan Motto Pondok

1. Visi Pesantren

Pondok pesantren Daarul Ahsan memilih visi untuk tujuan jangka panjang, menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai civitas akademika Pondok Pesantren untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan pesantren, visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita pesantren sebagai berikut:

“Dengan mencari yang Baik akan melahirkan Etika”

“Dengan mencari yang Benar akan menghasilkan Ilmu”

“Dengan mencari yang Indah akan menimbulkan Seni”.

1. Misi Pesantren

- Menanamkan moral dan akhlakul karimah pada setiap peserta didik
- Menciptakan peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan agama dan umum secara komperhensif
- Menciptakan peserta didik yang menguasai ilmupengetahuan, teknologi, komunikasi dan informasi
- Mengembangkan ptensi, minat bakat serta kemampuan peserta didik
- Menciptakan lingkungan yang asri, bersih dan indah

2. Tujuan Pesantren

Tujuan Pesantren merupakan jabaran dari visi dan misi pesantren agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- a. Menjadikan moral dan akhlakul karimah sebagai pijakan utama dalam kehidupan
- b. Unggul dalam penguasaan ilmu agama dan ilmu umum
- c. Mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan informasi
- d. Menggali dan mengembangkan secara kontinyu dan terarah potensi, minat dan bakat serta kemampuan peserta didik melalui berbagai kegiatan
- e. Meningkatkan kebersihan, kerapihan, keindahan, keasrian dan kerindangan lingkungan.

Dalam bentuk kongkritnya, tujuan pendidikan di Pondok Pesantren Daarul Ahsan adalah membentuk muslim/muslimah yang:

- Baik, yang berarti moral dan akhlak harus menjadi penghias dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dimanapun berada, yang berlandaskan akidah islamiyah maka ia menjadi orang baik dan beretika
- Benar, yang mempunyai kecerdasan dan kepandaian untuk memahami dan menerima serta menguasai ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum secara benar dan mampu

mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, maka ia menjadi orang yang berilmu

- Indah, yang mencintai dan memiliki kepedulian terhadap kebersihan, keasrian, kerapihan dan keindahan lingkungan sekitarnya, maka ia menjadi orang yang memiliki seni yang tinggi.

C. Program Layanan Bimbingan dan Konseling di PP Daarul Ahsan

Adanya Bimbingan dan Konseling di Pondok Pesantren Daarul AhsanDangdeur Kec. Jayanti Kab. Tangerang yaitu untuk membantu santri dalam mengembangkan kehidupan pribadinya, mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal, agar santri dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungannya, dan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi baik dari segi belajar, sosial dan penyesuaian dengan lingkungan. Pelayanan Bimbingan dan Konselingsudah dilakukan di pondok pesantren sejak tahun 2010 namun pada saat itu baik santri maupun ustadzah belum mengetahui tentang adanya ilmu Bimbingan dan Konseling secara formal, namun proses bimbingan tidak jauh berbeda dengan teori bimbingan dan koseling seperti yang telah dipelajari, hanya saja tidak berpedoman pada teknik BK yang sudah ditetapkan. Proses bimbingan santri dilakukanoleh

ustadzah sebagai walas (sebutan pembimbing di pesantren) pengurus, dan pengurus sebagai walas anggota santri lainnya.¹

Kegiatan bimbingan di pondok pesantren Daarul Ahsan dilakukan pada jam 13.00 setelah melakukan shalat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Setiap pembimbing melayani 5-6 santri, kegiatan bimbingan dilakukan di mushola atau di aula sesuai dengan permintaan santri atau pembimbing. Dengan adanya bimbingan santri di pondok pesantren Daarul Ahsan Dangdeur Jayanti Tangerang sangat membantu santri dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh santri baik dari segi kepribadian santri, belajar, sosial santri, dan karier santri ke depannya. Setelah adanya bimbingan konseling secara formal dan berpedoman pada buku bimbingan dan konseling, pondok pesantren Daarul Ahsan mulai berbenah untuk mengembangkan kegiatan bimbingan konseling agar menunjang kehidupan santri yang selaras sesuai dengan kehidupan yang diinginkan. Dengan diadakannya program Bimbingan dan Konseling ini diharapkan layanan bimbingan dan konseling berjalan dengan semetinya dan sesuai harapan, menjadikan santri lebih percaya diri, mampu memecahkan setiap masalah dengan bijak dan baik, serta mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki santri di setiap bidangnya.

Pengenalan BK pada santri Daarul Ahsan dimulai dari layanan klasikal, karena layanan klasikal sifatnya seperti KBM guru BK memberikan materi dan menjelaskan kemudian santri menyimak dan

berhak bertanya maupun memberikan pendapat tentang materi yang disampaikan oleh guru BK. Materi yang disampaikan kepada santri yaitu hal-hal yang berhubungan dengan motivasi belajar, kepribadian, hubungan sosial dan karier. Layanan BK yang digunakan di pondok pesantren Daarul Ahsan yaitu layanan bimbingan kelompok dan individual, bimbingan kelompok diadakan satu bulan sekali, tiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 santri setiap hari jum'at setelah pulang sekolah bagi santri putri dan setiap hari rabu setelah makan siang bagi santri putra.

Layanan Bimbingan individual bagi santri yang mempunyai masalah bersifat pribadi dan waktu pelaksanaan bimbingan individual kondisional atau disesuaikan dengan waktu kosong santri dan waktu kosong guru BK. Pada awalnya santri merasa malu dan enggan menceritakan masalah peribadinya pada guru BK karena belum terbiasa dan takut masalahnya diketahui orang lain, namun guru BK memberikan pengertian mengenai koseling individual bahwa di dalam BK ada banyak asas-asas Bimbingan Konseling yang harus ditaati dan dipatuhi oleh guru BK, salah satunya adalah asas kerahasiaan dimana setelah konseli berbicara yang bersifat rahasia kepada konselor maka pembicaraannya itu adalah amanah bagi konselor yang harus dijaga. Diadakannya program BK di pesantren Daarul Ahsan ini sebagai penunjang bagi santri untuk menyelaraskan kehidupannya di pesantren.

Dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling memerlukan partisipasi dari berbagai pihak yang terkait secara langsung, diantaranya:

- 1) Ketua yayasan, bantuan dan dukungan baik berupa material maupun spiritual agar tercapainya bimbingan dan konseling
- 2) Dewan guru dan wali kelas diharapkan berkontribusi langsung dalam proses penanganan atau membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami oleh siswa siswi
- 3) Tenaga kependidikan diharapkan untuk turut serta dalam pelaksanaan dibidang administrasi yang dibutuhkan oleh guru BK
- 4) Santri dan seuruh unsur-unsur yang ada di pesantren agar dapat memahami dan menempatkan fungsi bimbingan dan konseling yang diterapkan di pesantren.
- 5) Dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling ini berpedoman pada ilmu bimbingan dan konseling, sejalan dengan perkembangannya konsepsi bimbingan dan konseling maka tujuan perubahannyapun mengalami perubahan, dari yang sederhana sampai sampai yang lebih komprehensif. Adapun tujuan bimbingan dan konseling yaitu: (1) untuk membantu individu menentukan pilihan-pilihan, penyesuaian-penyesuaian, interpretasi dalam hubungannya dengan situasi-situasi tertentu, (2) untuk memperkuat fungsi-fungsi pendidikan, (3) untuk memperkuat fungsi-fungsi pendidikan, (4) untuk membantu santri menjadi insan yang berguna, tidak hanya sekedar mengikuti kegiatan-kegiatan yang berguna saja.²

²Wardatai, *Implementasi Bimbingan dan Konseling di sekolah* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya 2011), p.28

Program Tahunan Bimbingan dan Konseling di Pondok Pesantren Daarul Ahsan, meliputi :

- Layanan Orientasi, yaitu orientasi terhadap obyek-obyek pengembangan pribadi, hubungan sosial, pengembangan kemampuan belajar dan implementasi karier santri;
- Layanan Informasi, yaitu informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi pribadi, kondisi hubungan sosial, kemampuan kegiatan dan hasil belajar dan kemampuan arah dan kondisi karier;
- Layanan Konseling Individu, yaitu pelayanan masalah pribadi, hubungan sosial, kemampuan belajar dan karier santri;
- Layanan Bimbingan Kelompok, yaitu membahas topik tentang kemampuan dan kondisi pribadi, hubungan sosial di lingkungan pondok pesantren maupun di luar pesantren;
- Layanan Konsultasi, yaitu pemberdayaan pihak tertentu dan untuk dapat membantu santri;
- Layanan Mediasi, upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik yang berselisih)
- Aplikasi Instrumentasi, yaitu instrumen tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan permasalahan peserta didik;
- Konferensi Kasus, yaitu membahas kasus-kasus tertentu yang dialami peserta didik;
- Kunjungan Rumah, yaitu pertemuan dengan orang tua atau keluarga peserta didik yang mengalami masalah.

Program layanan Bimbingan dan konseling di pondok pesantren Daarul Ahsan disesuaikan dengan tujuan dan sasaran layanan Bimbingan dan Konseling serta karakteristik perkembangan siswa dan aspek pribadi, hubungan sosial, belajar dan karier. Layanan BK dilakukan secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan santri sampai menemukan solusi yang tepat untuk setiap masalah yang dihadapi. Adapun pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di pondok pesantren Daarul Ahsan dilakukan dengan beberapa cara tergantung pada permasalahannya, kebutuhan santri, jumlah santri kesiapan tenaga pembimbing, serta kesediaan waktu dan tempat dalam pelaksanaan program kerja guru BK di pondok pesantren Daarul Ahsan.

Format kegiatan untuk mendukung program Bimbingan dan Konseling diantaranya:

1. Layanan Bimbingan Klasikal yaitu format kegiatan konseling yang melayani sejumlah peserta didik dalam satu kelas layaknya kegiatan belajar mengajar
2. Layanan Bimbingan Kelompok yaitu format kegiatan konseling yang melayani sejumlah peserta didik dalam suasana kelompok
3. Layanan Bimbingan Individual yaitu format kegiatan konseling yang melayani peserta didik secara perorangan.³

³ Program Tahunan Satuan Layanan BK, Tahun ajaran 2015-2016